

PERKEMBANGAN HASIL PEMBELAJARAN DAN PSIKOLOGI ANAK DI MI AL-AWWAL PALEMBANG

Mardiah Astuti¹, Mutyati², Ibrahim³, Rahma Syafridatul Aini⁴, Jihan Alfi⁵, Amelia⁶,
Shevia Indriani⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

Article History

Received: 06-10-2022

Revision: 15-10-2022

Accepted: 20-10-2022

Published: 28-10-2022

Abstract. This article discusses the development of learning outcomes and child psychology at MI Al-Awwal Palembang, focusing on first-grade students. This research is a field study with a qualitative descriptive approach. Data collection methods used in this study included interviews, documentation, and observations. Data analysis techniques involved data collection, data presentation, and data verification stages. The research results indicate that the development of learning outcomes and child psychology is influenced by various factors, including parents, the student's personal characteristics, and the child's environment, both formal and informal. These factors are interconnected and can impact the well-being and success of teaching and child psychology. The role of educational institutions, parents, the community, and teachers in supporting the success of teaching and child psychology is crucial. The importance of collaboration between schools and families in creating an environment that supports the holistic development of children's learning outcomes and psychology is emphasized.

Keywords: Learning Outcome Development, Child Psychology

Abstrak. Artikel ini membahas tentang perkembangan hasil pembelajaran dan psikologi anak di MI Al-Awwal Palembang, yang difokuskan pada siswa kelas I. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan keberhasilan pembelajaran dan psikologi anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk orang tua, pribadi siswa tersebut, ruang lingkup anak seperti lingkungan formal dan lingkungan informal. Faktor-faktor ini saling berhubungan dan dapat memengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan belajar mengajar psikologi anak. Peran lembaga pendidikan, orang tua, masyarakat dan guru dalam mendukung keberhasilan belajar mengajar dan mendukung psikologi anak sangat diperlukan. Pentingnya kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan belajar mengajar dan psikologi perkembangan anak secara holistik.

Kata Kunci: Perkembangan Hasil Pembelajaran, Psikologi Anak

How to Cite: Astuti, et al., (2022). Perkembangan Hasil Pembelajaran dan Psikologi Anak di Mi Al-Awwal Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 3 (2), 67-76. <http://doi.org/10.54373/imeij.v3i2.329>.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu produk mencakup semua perubahan yang dihasilkan dari partisipasi individu dalam pengalaman belajar. Dalam proses pendidikan, tujuannya berbeda-beda menurut kebutuhan budaya, potensi dan cita-cita individu. Psikologi sebagai bagian

penting dalam proses pendidikan, karena psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia yang dilihat dari pikiran, perasaan, sikap dan perbuatan yang mereka tunjukkan. Penyebab kegagalan dari manusia yaitu tidak terpenuhi kebutuhan dasar yang pada umumnya meliputi, kebutuhan ekonomi, rasa aman, harga diri, kasih sayang dan aktualisasi diri. Sedangkan psikologi anak merupakan bagian yang pembahasannya mengenai perkembangan dan perubahan kognitif serta intelektual anak, sejak mereka bayi hingga menjelang dewasa.

Psikologi pendidikan memiliki 2 objek riset dan kajian, yakni siswa sebagai orang-orang yang sedang belajar, termasuk pendekatan, strategi, faktor yang mensugesti, serta prestasi yang dicapai, kemudian tenaga Pendidik atau pengajar, yang merupakan orang-orang yang berkewajiban atau bertugas mengajar, termasuk metode, memperlihatkan, strategi dan lain-lain yang berhubungan menggunakan aktivitas penyajian bahan ajar. Psikologi sebagai ilmu yang mempelajari dan mempelajari secara menyeluruh, kompeherensif dan kritis wacana sikap, tingkah laris serta kegiatan-aktivitas insan, di mana sifat, tingkah laku dan kegiatan- kegiatan tersebut merupakan manifestasi berasal hayati kejiwaan (Ichsan, 2016).

Pendidikan memiliki peran yang sentral terhadap generasi muda. Pendidikan terbentuk melalui interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dari interaksi antara guru dan siswa atau antara anak dan orang tua, tujuannya adalah untuk membantu anak memperoleh landasan dasar pendidikan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral untuk kemudian dikembangkan di lingkungan sekolah, juga masyarakat. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai suatu kegiatan yang dilakukan para pendidik untuk memberikan ilmunya kepada peserta didik. Psikologis merupakan landasan yang penting dalam Kegiatan belajar mengajar terutama mengenai perkembangan psikologi anak, karena kegiatan belajar mengajar melibatkan aspek kejiwaan manusia.

Keberhasilan pendidik dalam mendidik pada dasarnya dipengaruhi oleh pemahaman pendidik terhadap landasan Pendidikan yaitu mengenai perkembangan psikologi anak. Sebab setiap anak memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang berbeda-beda, ada anak yang pemalu, ada yang pendiam, ada yang aktif, ada yang pandai, ada yang lambat, dan sebagainya. Dari perbedaan tersebut guru dengan cepat mengenali peserta didik-nya, Perbedaan ini disebabkan oleh berbagai aspek kejiwaan antara peserta didik. Aspek kejiwaan tersebut berkaitan dengan perbedaan pengalaman, mungkin dari tingkat perkembangannya kemudian perbedaan cita-cita bahkan kepribadian menyeluruh. Berbagai macam aspek pendidikan, hal yang penting pada pendidikan ialah aspek psikologinya. Psikologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laris manusia, baik menjadi individu juga pada hubungannya menggunakan lingkungan (Nurmala, 2013). Oleh sebab itu, pendidik perlu memahami perkembangan individu peserta

didiknya baik itu prinsip perkembangannya maupun arah perkembangannya. Pendidik sangat dibutuhkan mempunyai pengetahuan yang banyak tentang psikologi pendidikan sehingga bisa bermanfaat bagi para peserta didik melalui proses pembelajaran. salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan ialah master, buat itu maka seseorang master perlu mempunyai pengetahuan serta pengalaman yang luas serta lengkap yang dapat dijadikan sebagai metode serta sarana dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik (Busro & Fuad, 2020).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada MI Al-Awwal Palembang bahwa perkembangan hasil pembelajaran dan psikologi anak adalah dua bidang yang erat kaitannya. Setiap anak mengalami perkembangan yang berbeda-beda, baik dalam hal kemampuan akademik maupun aspek-aspek psikologis mereka. Perbedaan ini menjadi permasalahan bagi pendidik yang perlu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai untuk setiap anak. Beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu. Permasalahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gangguan pembelajaran, masalah psikologis, atau lingkungan belajar yang tidak mendukung, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar ini secara tepat. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana perkembangan hasil pembelajaran dan psikologi anak di MI Al-Awwal Palembang.

METODE

Dalam penelitian ini, metode atau jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Informasi dikumpulkan melalui teknik penelitian kualitatif, termasuk penggunaan pedoman observasi, dokumentasi, dan pedoman wawancara (Sugiyono, 2022). Penelitian lapangan ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang Perkembangan Hasil Pembelajaran dan Psikologi Anak di MI Al-Awwal Palembang. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, fokus ditempatkan pada eksplorasi proses berpikir dan analisisnya. Penelitian ini mengutamakan pendekatan induktif untuk memahami hubungan antara fenomena yang diamati, dan selalu berlandaskan pada logika ilmiah (Abuzar, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memaparkan tentang Perkembangan Hasil Pembelajaran dan Psikologi Anak di MI Al-Awwal Palembang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berkaitan dengan konsep Miles, Huberman, dan Saldana. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif. Komponen dalam data berasal dari Miles Huberman dan Saldana (Huberman, 2014). Reduksi data adalah data yang diambil dari lapangan, yang jumlahnya sangat besar sehingga harus dikumpulkan dengan cermat dan detail. Menurut Miles dan Huberman, tahap ketiga

dalam analisis data adalah menghasilkan dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat provisional dan dapat disesuaikan jika tidak ada dukungan bukti tambahan selama proses pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal dapat dianggap valid dan dapat diandalkan jika diperkuat oleh bukti yang sah dan konsisten (Huberman, 2014).

HASIL

Upaya peningkatan atau proses keberhasilan dalam belajar mengajar dan perkembangan psikologi Pendidikan di MI Al-Awwal Palembang dilakukan dengan berbagai upaya-upaya oleh pihak sekolah dan tenaga pendidik. Pada saat melakukan pengumpulan data atau observasi kepada guru-guru di MI Al-Awwal Palembang. Terkait pengkajian tentang keberhasilan belajar mengajar psikologi anak, observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai hal-hal yang membahas akan adanya pengaruh guru sebagai tenaga pendidik dalam perkembangan psikologi anak. Tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan perkembangan psikologi anak juga dipengaruhi dengan adanya Kerjasama yang baik antar kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Perkembangan hasil pembelajaran merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan kemampuan akademik dan pengetahuan seseorang selama masa pendidikan dan pembelajaran mereka. Ini melibatkan sejumlah faktor yang memengaruhi bagaimana seseorang belajar, mengasimilasi informasi, dan mencapai prestasi akademik.

Rendahnya hasil belajar sebagai indikator dari ketidakberhasilan pembelajaran, dimana peserta tidak mampu menerima dengan baik bahan belajar yang diajarkan oleh tutor. Salah satu penyebabnya adalah prinsip dan teori pendidikan orang dewasa (andragogi) belum diterapkan secara maksimal dalam pelaksanaan (Astuti et al., 2023). Menurut guru MI Al-Awwal (AS) bahwa beberapa poin penting tentang perkembangan hasil pembelajaran, yakni kemampuan kognitif peserta didik. Perkembangan hasil pembelajaran mencakup kemampuan kognitif, seperti kemampuan berpikir logis, berhitung, pemecahan masalah, dan pemahaman konsep. Peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan kognitif mereka seiring bertambahnya usia.

Kepala MI Al-Awwal (M) mengatakan bahwa kemampuan berkomunikasi secara efektif melalui lisan dan tulisan adalah bagian penting dari perkembangan hasil pembelajaran. siswa belajar bahasa mereka sendiri dan bahasa yang digunakan dalam pendidikan formal, juga pengembangan keterampilan sosial. Ditambahkan oleh guru (AZ) bahwa pembelajaran tidak hanya melibatkan aspek akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial. Anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, berbagi, dan berkolaborasi dalam lingkungan

madrasah, bahkan bisa pada lingkungan Masyarakat tempat tinggal mereka. Menurut kepala madrasah (M) bahwa perkembangan hasil pembelajaran juga mencakup peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai topik, termasuk ilmu pengetahuan, matematika, sejarah, dan seni. Kualitas pengalaman pendidikan, termasuk kualitas pengajaran, materi pelajaran, dan sumber daya pendidikan, berpengaruh besar pada perkembangan hasil pembelajaran. Lingkungan pendidikan yang mendukung dan merangsang dapat membantu anak mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dalam proses pembelajaran evaluasi menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan dengan konsep manajemen yang baik. Evaluasi dan penilaian secara teratur diperlukan untuk mengukur perkembangan hasil pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui tes, penugasan, dan penilaian lainnya untuk menilai pemahaman dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah (M) bahwa perkembangan hasil pembelajaran dan psikologi anak adalah dua bidang yang saling terkait dan memainkan peran penting dalam pemahaman perkembangan anak. Perkembangan hasil pembelajaran mengacu pada kemampuan dan prestasi akademik yang dicapai oleh seorang anak selama masa pertumbuhan dan pembelajaran mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MI Al-Awwal Palembang (J, AZ, R) bahwa psikologi anak merupakan bidang ilmu yang mempelajari perkembangan psikologis anak, termasuk aspek-aspek seperti perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Perkembangan kognitif melibatkan perkembangan pemikiran, pemahaman, dan penalaran anak seiring bertambahnya usia. Ini termasuk perkembangan bahasa, kemampuan berpikir abstrak, dan pemecahan masalah. Pengembangan psikologi peserta didik dilakukan dengan beberapa upaya seperti analisis psikologi anak, perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan adanya peranan guru sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan wawancara dengan wali siswa kelas V (SH) bahwa ia berharap sebagai tenaga pendidik diharapkan untuk dapat memahami psikologi anak-anak mereka, karena ada perubahan lingkungan pendidikan, upaya yang dilakukan guru dalam menganalisis psikologi anak ini dilakukan dengan adanya pendekatan-pendekatan, pendekatan ini biasanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ataupun sikap anak terhadap guru, dan lingkungan sekitarnya. Perlakuan terhadap anak dari lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan pertemanan akan sangat mempengaruhi psikologi anak. Dalam hal ini, guru diharapkan untuk dapat mengenali sifat-sifat peserta didik.

Menurut guru agama (M) bahwa keberhasilan dari proses belajar mengajar siswa dapat dilihat dengan adanya pengamalan atas setiap pembelajaran yang dilakukan siswa terhadap

lingkungannya. Setiap tenaga pendidik berharap pada peserta didik agar dapat mengimplikasikan pembelajaran dengan lingkungan sekitarnya, hal ini dapat dilihat dari interaksi peserta didik terhadap teman sebaya, guru, orang tua dan bagaimana siswa tersebut dapat mengikuti setiap peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungannya. Menurut salah satu guru A bahwa sebagai seorang guru juga tidak hanya menganalisis dan mengenali sifat-sifat dari setiap peserta didik, akan tetapi sebagai seorang tenaga pendidik juga diharapkan untuk dapat menganggulangi adanya kesenjangan-kesenjangan pada peserta didik tersebut. Ditambahkan oleh guru matematika (MH) bahwa pemahaman peserta didik juga diukur berdasarkan pengamalan yang konkret dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran dengan lingkungan, karena konteks kurikulum sekarang ini adalah bagaimana peserta didik memiliki kompetensi psikomotorik yang baik hasil dari pembelajaran.

Menurut guru di MI Al-Awwal Palembang (AZ) bahwa memahami psikologi anak dalam konteks pembelajaran sangat penting, karena memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas pendidikan dan perkembangan anak. Beberapa alasan mengapa pemahaman psikologi anak penting dalam pembelajaran, bahwa setiap anak adalah individu yang unik dengan kebutuhan, minat, dan potensi yang berbeda. Memahami psikologi anak membantu tenaga pendidik dan orang tua untuk merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan psikologis masing-masing anak. Ini memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih individualisasi dan personal dalam proses pembelajaran.

DISKUSI

Perkembangan hasil pembelajaran adalah proses dinamis yang terjadi sepanjang hidup, dan itu bukan hanya tentang mendapatkan pengetahuan tetapi juga tentang bagaimana seseorang memproses dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi. Pendidik, orang tua, dan masyarakat memiliki peran penting dalam membantu anak-anak mencapai potensi mereka dalam perkembangan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa perkembangan hasil belajar ini mencakup kemampuan anak dalam memahami dan menguasai berbagai keterampilan dan pengetahuan, seperti membaca, menulis, berhitung, dan keterampilan akademik lainnya. Perkembangan hasil pembelajaran dapat diukur melalui tes, penilaian guru, dan observasi perkembangan anak dalam konteks pendidikan formal atau informal. Lingkungan pendidikan, dukungan orang tua, dan kualitas pengajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan hasil pembelajaran anak.

Psikologi anak berkaitan dengan perkembangan sosial, mengacu pada cara anak berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan, mengembangkan empati, dan memahami norma sosial. Perkembangan emosional melibatkan pemahaman anak tentang emosi mereka sendiri dan orang lain, serta cara mereka mengelola emosi tersebut. Dalam prosesnya psikologi anak juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti perkembangan fisik dan perkembangan moral. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kedua bidang ini saling terkait, karena perkembangan hasil pembelajaran anak dipengaruhi oleh perkembangan psikologis mereka. Misalnya, kemampuan anak untuk belajar membaca dan menulis dapat terkait dengan perkembangan kognitif mereka, seperti perkembangan kemampuan berpikir abstrak. Selain itu, pemahaman psikologi anak dapat membantu pendidik dan orang tua dalam merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kebutuhan psikologis mereka. Dengan memahami dan memadukan kedua bidang ini dalam proses pendidikan dapat membantu anak-anak mencapai potensi maksimal dalam proses pembelajaran dan perkembangan psikologis mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu peran serta dari unsur pendidikan menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan.

Proses pembelajaran guru harus bisa menggunakan metode yang tepat. Metode pengajaran sebagai cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, keterampilan atau sikap tertentu sehingga pembelajaran dan pendidikan berlangsung secara efektif, dan tujuannya tercapai dengan baik (Mustajib et al., 2022). Dalam kegiatan belajar mengajar juga setiap tenaga pendidik dituntut untuk dapat berinovasi dan kreatif, seperti melakukan ice breaking, game-game yang membangun sebagai hiburan bagi para peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang juga bertujuan untuk dapat menunjang perkembangan psikologi anak.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa guru dianggap sebagai tenaga pendidik yang dapat menguasai pembelajaran dan menguasai kelas. Proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru juga harus relevan dengan kebutuhan para peserta didik. Maka dari itu, agar kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik, seorang tenaga pendidik diharapkan untuk dapat membangun komunikasi, interaksi yang baik dengan peserta didik. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu (Ibrahim & dkk., 2021). Kemudian peran dari lembaga pendidikan harus bisa menyesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik (Ibrahim et al., 2023).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perkembangan hasil pembelajaran dan psikologi anak di MI Al-Awwal, Pendidik dalam kegiatannya menjadi bagian penting dan prosesnya bisa menjadi teman belajar bagi peserta didik, pendidik atau guru juga memiliki

pengetahuan yang berkaitan dengan kepribadian peserta didik dan harus memiliki pendekatan-pendekatan yang fleksibel. Pola pendekatan yang fleksibel ini juga akan berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu pembelajaran yang diberikan akan bersifat fleksibel pula dengan kemampuan dari peserta didik. Keberhasilan atau tolak ukur dari proses belajar mengajar juga dapat dilihat dengan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian atau evaluasi akan pemahaman peserta didik ini disesuaikan dengan kemampuan siswa, bukan berdasarkan pada nilai terkait tugas tugas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ilmu psikologi pendidikan yang dimiliki oleh guru harus bisa menyesuaikan dengan kemampuan anak, tenaga pendidik juga dapat menyesuaikan pola perkembangan psikologi anak, baik dalam hal peningkatan perkembangan daya saing kepada anak dan lingkungannya, upaya perkembangan psikologi anak terhadap adanya kepekaan terhadap lingkungannya. Pola pendekatan yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik juga akan sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik. Dalam proses pendidikan, ada banyak faktor yang berperan, tidak bisa berjalan dengan lancar dan maksimal apabila tidak di dukung oleh faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan itu (Ibrahim et al., 2022). Memahami psikologi anak sebagai faktor dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah/madrasah. Dengan memahami apa yang psikologi anak, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih baik. Psikologi anak juga membantu dalam mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi anak dalam pembelajaran. Ini bisa termasuk masalah emosional, perhatian, atau kesehatan mental. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat memberikan dukungan yang sesuai dan solusi yang tepat.

Psikologi anak mencakup perkembangan sosial anak, termasuk kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dan mengelola konflik. Pemahaman ini membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan sosial anak. Guru yang memahami psikologi anak dapat lebih baik dalam merancang kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis data bahwa perkembangan hasil pembelajaran dan pemahaman psikologi anak juga membantu dalam mencegah masalah perilaku di madrasah. Dengan memahami penyebab perilaku anak, pendidik dapat mengambil tindakan preventif yang sesuai untuk menghindari masalah perilaku yang mungkin muncul. Pemahaman psikologi anak juga mencakup kesejahteraan mental mereka. Ini memungkinkan pendidik dan orang tua untuk mendeteksi tanda-tanda masalah kesehatan mental pada anak lebih awal dan mencari bantuan profesional jika diperlukan. Secara keseluruhan bahwa

perkembangan hasil pembelajaran dan pemahaman psikologi anak membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan memadukan kebutuhan individu anak dalam pendidikan mereka. Hal ini memberikan peluang yang lebih besar bagi perkembangan akademik dan pribadi yang sukses bagi anak-anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas perkembangan hasil pembelajaran dan psikologi anak di MI Al-Awwal Palembang dilakukan dengan berbagai upaya-upaya oleh pihak madrasah dan tenaga pendidik. Pengembangan psikologi peserta didik dilakukan dengan beberapa upaya seperti analisis psikologi anak, perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan adanya peranan guru sebagai tenaga pendidik. Sebagai seorang tenaga pendidik diharapkan untuk dapat menganalisis psikologi anak, upaya yang dilakukan guru dalam menganalisis psikologi anak ini dilakukan dengan adanya pendekatan-pendekatan, pendekatan ini biasanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ataupun sikap anak terhadap guru, dan lingkungan sekitarnya.

REFERENSI

- Abuzar, D. (2015). *Metode Penelitian Survei*. In Media.
- Astuti, M., Iswandari, V. R., & Eka Sari, N. (2023). Pendidikan Non Formal Sebagai Proses Penanaman Nilai-Nilai Islam pada Anak. *Dirasah*, 6(2), 442–450. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>
- Busro, M. U. H., & Fuad, A. (2020). *Psikologi pendidikan sebagai dasar pembelajaran*. El Wahdah, 1(1), 71–88.
- Faisal, S. (n.d.). *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*. YA3.
- Hana Nurmala, Afifah. *Pengaruh Perkembangan Psikologi Anak SD Terhadap Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar*, (Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-99.), 2013.
- Huberman, M. &. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*, UI-Press. Sage Publications.
- Ibrahim, & dkk. (2021). Implementasi Manajemen Kelas Dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
- Ibrahim, Nita Nur Cahyani, Mardiah Astuti, Febriyanti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jurnal Hikmah*, 18(2), 187–199.
- Ibrahim, I., Adi Prasetyo, Choirun Niswah, & Zulkipli, Z. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Ibrahim, I., Solekha, M. N., Kanada, R., & ... (2023). Penerapan Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran. *Lencana: Jurnal ...*, 1(4). <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/2255>
- Ichsan, M. (2016). *Psikologi pendidikan dan ilmu mengajar*. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 2(1), 60–76.

- Irmayanti, Nur. *Psikologi Anak*, (Padang, PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023). hal: 1-3
- Magdalena, Ina. *Pengaruh Perkembangan Psikologi Anak SDN Cengkolong 1 Terhadap Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jurnal pembelajaran dan pengembangan diri, Vol.3, No.2)2023.
- Maryam B. Gainau, Psikologi Anak, (Yogyakarta, PT. KANISUS, 2014)Mustajib, M., Mutohar, P. M., & Fuadi, I. (2022). Manajemen Peserta Didik Dan Penguatan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Studi MAN 3 Kandangan Kediri, Indonesia. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 77–84. <https://doi.org/10.19109/elidare.v8i2.13747>
- Nurmala, A. H. (2013). *Pengaruh perkembangan psikologi anak sd terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.